

## ABSTRAKSI

P.T. X merupakan sebuah perusahaan yang berbadan hukum dan berkedudukan di daerah Gresik, Jawa Timur.

P.T. X bergerak dalam bidang produksi karoseri mobil, dimana produk tersebut merupakan pesanan dari para dealer mobil yang kebanyakan berkedudukan di Kalimantan Selatan, Bali dan daerah Gresik sendiri. Perusahaan mengalami kendala - kendala seperti tidak dapat memenuhi target pesanan sehingga pihak perusahaan merasa perlu untuk melakukan perbaikan - perbaikan sebagai langkah pemecahannya.

Penyebab utama yang perlu diperbaiki adalah sistem perupahan yang diterapkan sekarang. Hal tersebut dikarenakan sistem yang ada kurang dapat memberikan motivasi bekerja sehingga para pekerja cenderung untuk bekerja secara apa adanya. Disini para pekerja diberikan upah minimum yang telah ditetapkan perusahaan.

Dalam menyusun suatu sistem perupahan yang baik haruslah disesuaikan dengan keadaan perusahaan. Pada perusahaan karoseri mobil tersebut pekerjaan yang dilakukan terbagi dalam beberapa departemen yang bergantung satu sama lainnya. Tiap - tiap departemen terdapat kelompok - kelompok kerja, dimana antara anggota kelompok kerja diperlukan kerja sama yang erat untuk menghasilkan unit mobil. Oleh karenanya sistem upah perangsang kelompok berdasarkan perbandingan tarif upah pokok menurut golongan yang paling relevan untuk diterapkan dalam mendistribusikan besarnya upah yang diterima oleh masing - masing anggota kelompok pekerja tersebut. Untuk menentukan besarnya upah yang harus diterima tiap kelompok kerja digunakan metode upah gabungan antara metode upah per potong proportional dengan Taylor.

Dengan menggunakan sistem upah yang baru maka jumlah produksi, upah yang diterima tiap pekerja dan hasil penjualan yang diperoleh perusahaan akan meningkat serta adanya kejelasan upah yang diterima tiap satuan unitnya.